

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september sampai november 2015 di kelas VIII A MTs Darul Amin Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah di MTs Darul Amin Palangka Raya. Sekolah tersebut merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang ada di Palangka Raya yang beralamat di Jl. Yakut I No. 17 Kel. Menteng RT. 03 RW. VI Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

B. Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yang mana peneliti menggunakan metode pengamatan atau observasi dalam mengidentifikasi sikap sosial siswa. Melalui pendekatan ini akan didapatkan data-data deskriptif yaitu berupa data tertulis maupun lisan yang bersumber dari orang-orang yang diamati perilakunya.²³

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dilokasi penelitian dengan luas dan rinci serta berusaha untuk mengungkapkan data tentang sikap apa saja yang

²³Lexy J. Moleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. H. 3

muncul dari siswa saat belajar mengajar pada materi struktur dan jaringan tumbuhan.

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A MTs Darul Amin Palangkaraya. Selain itu, penulis juga menggali informasi tambahan kepada beberapa Guru disana sebagai informan. Adapun objek penelitian ini adalah sekolah MTs Darul Amin Palangkaraya khususnya kelas VIII A.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam melaksanakan suatu penelitian, data harus dikumpulkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Banyak metode dan prosedur dikembangkan untuk memperoleh data yang tepat dan kesesuaiannya dengan hipotesis, masalah dan tujuan penelitian²⁴. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta masalah-masalah objek penelitian. Sedangkan menurut Joko Subagiyo bahwa teknik observasi adalah teknik

²⁴Suprpto, *Metode penelitian ilmu pendidikan dan ilmu ilmu pengetahuan sosial*, Jakarta, Cet. Pertama. 2013. h. 73

pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.²⁵

Teknik observasi ini oleh peneliti dilakukan dengan cara terjun ke lapangan langsung untuk mengajar di kelas VIII A sebagai subyek penelitian. Observasi ini dilakukan selama beberapa kali tatap muka guna melakukan pengamatan secara langsung kepada siswa dalam mengidentifikasi sikap-sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Teknik Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²⁶ Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Angket yang digunakan ini pada penelitian ini berbentuk skala likert dimana pada skala ini siswa memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan respon dengan memilih:

SS = Sangat Setuju

²⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta. 2004. H.63

²⁶ Sutopo, HB. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2006. H.82

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Atau

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-kadang

SL = Selalu

SR = Sering

Analisis persentase sikap siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah skor ideal

Sehingga apabila dimasukkan kedalam kategori persentase menurut Arikunto yaitu:

Sangat Jelek = 0% - 20%

Jelek = 21% - 40%

Cukup baik = 41% - 60%

Baik = 61% - 80%

Sangat baik = 81% - 100%²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998 hal. 57

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian, sebagaimana pendapat Sumadi Suryabrata berikut:

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dapat juga disebut dengan data sekunder. Menurut Sumadi Suryabrata bahwa data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, dan mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.²⁸

Adapun jumlah data yang akan diperoleh mengenai teknik ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya MTs Darul Amin Palangka Raya
- b. Gambaran umum lokasi penelitian
- c. Jumlah Guru dan Tata Usaha (TU) MTs Darul Amin Palangka Raya
- d. Jumlah siswa MTs Darul Amin Palangka Raya
- e. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Darul Amin Palangka Raya

4. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara ini menurut Sugiyono digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, h.85

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dari informasi untuk mendapatkan data penunjang atau hal-hal yang tidak diperoleh dari penggunaan teknik observasi dan dokumentasi, serta untuk menggali data tambahan yang diperoleh dari responden. Peneliti melakukan interview ini kepada beberapa guru disana sebagai pengajar tetap yang setiap harinya melihat kebiasaan-kebiasaan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari interview kepada guru diharapkan akan menambah informasi terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Faktor dari sikap siswa yang muncul saat kegiatan belajar mengajar di kelas pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.
- b. Teknik penilaian ranah afektif yang digunakan guru MTs darul amin dalam menilai siswa.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data ialah terjadinya semua yang telah diamati dan ditulis oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi. Untuk menjamin bahwa data yang dihimpun itu benar atau valid, maka diperlukan pengkajian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data *Triangulasi*. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan *Triangulasi* untuk menjamin bahwa semua apa yang diamati dan apa yang diteliti serta hasil wawancara relevan dengan sesungguhnya terjadi di lapangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy

Moeleong. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan data atau sebagai sumber perbandingan terhadap data tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Namun, yang paling dominan peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Melalui teknik triangulasi sumber ini, data yang valid dapat diperoleh dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara tentang identitas subjek dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan pernyataan subjek dengan pernyataan dari informan.

E. Analisa Data

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Dalam analisis diperlukan imajinasi atau kreativitas sehingga diuji kemampuan penelitian dalam menalarakan sesuatu. Untuk lebih terarahnya data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan teknis analisis data. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif sederhana mengenai kemunculan dari aspek sikap yang diamati saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam menganalisis data, terdapat tahapan-tahapan sebagaimana pendapat Milles A. Michael Huberman sebagai berikut:

1. *Data Reduction*/ Pengurangan Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada langkah ini, data yang diperoleh di lapangan penelitian, dilakukan proses pemilihan tentang bagian-bagian mana yang diperlukan dan dimana data yang dibuang, sehingga proses reduksi data ini dapat dilakukan penajaman pengelompokan data, dalam artian peneliti melakukan penyeleksian terhadap data yang terkumpul, yaitu dengan memilih data mana yang relevan dan layak untuk disajikan diantara banyak data yang ada, sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.²⁹

2. *Data Display*/Penyajian Data

Penyajian data dalam laporan disusun secara sistematis kemudian dipaparkan secara ilmiah. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁰

3. *Data Conclusion*/Penarikan Kesimpulan

Yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri. Langkah ini dilakukan untuk memberikan titik tekan yang bermakna data yang telah

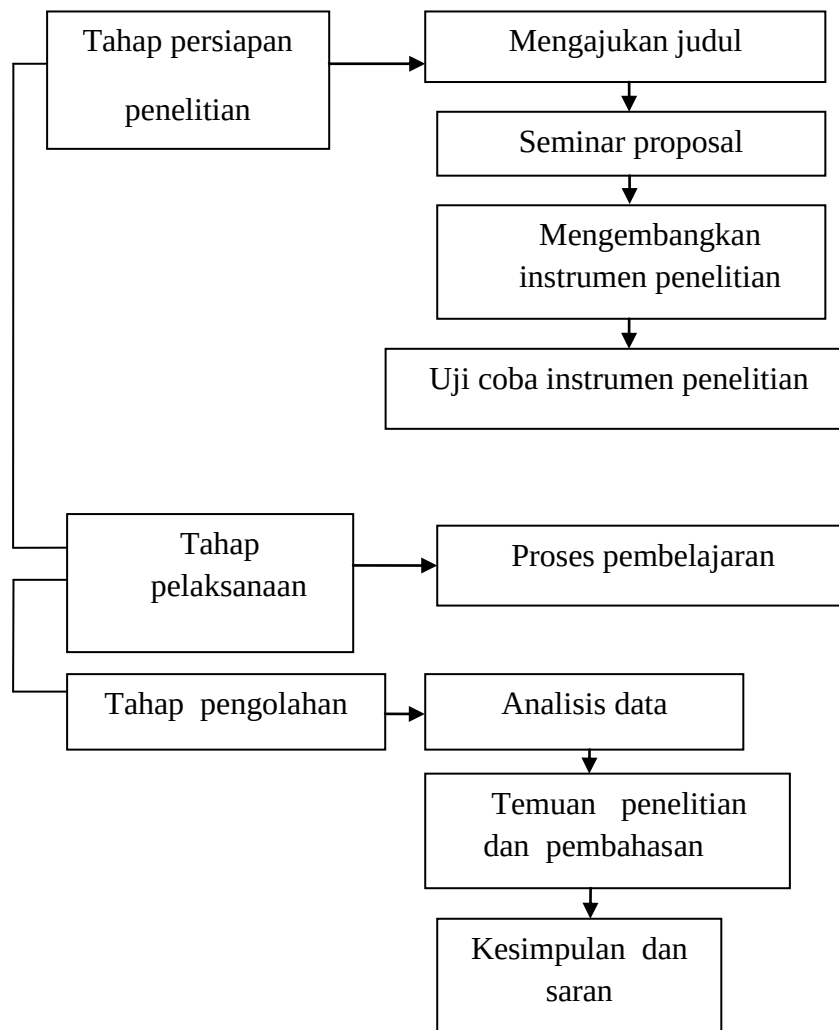
²⁹Matthew B.Milles A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia. 1992. h. 16-19.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R d D*, Bandung: Alfabeta, 2008. h. 249.

digambarkan. Dalam langkah ini sangat diperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian tersebut.

F. Diagram Alur Penelitian

Berikut ini merupakan alur kegiatan penelitian disajikan dalam gambar berikut ini:



G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan bulan November 2015 di MTs Darul Amin Palangka Raya. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2015						Bulan/Tahun 2016				
		Jan-Mei		Juli	Agustus	Sept-Nov		April-Mei		Mei	Juni	Juli
1.	Menyusun proposal	X	X									
2.	Seminar proposal			X								
3.	Perbaikan Proposal			X								
4	Validasi instrument				X							
5	Penelitian					X	X					
6	Analisis Hasil Penelitian							X	X	X		
7	Ujian Munaqasyah										X	
8	Revisi Hasil Ujian										X	
9	Selesai											X